

**EVALUASI KINERJA BADAN KOORDINASI  
TKA-TPA RAYON RONGKOP DALAM  
PELAKSANAAN TPA DI SDN KARANGWUNI II**



**SKRIPSI**

Oleh :

**TRI ATMINI**

NPM : 20090720152

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2011**

**EVALUASI KINERJA BADAN KOORDINASI  
TKA-TPA RAYON RONGKOP DALAM  
PELAKSANAAN TPA DI SDN KARANGWUNI II**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Strata Satu pada Fakultas Agama Islam  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Oleh :

TRI ATMINI

NPM : 2009072052

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2011**

## NOTA DINAS

Lamp : 4 eks. Skripsi  
Hal : Persetujuan

Yogyakarta, 1 Desember 2011  
Kepada Yth.  
Deka Fakultas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa Skripsi Saudara :

Nama : Tri atmini

NPM : 20090720152

Judul Skripsi : "Evaluasi Kinerja Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop Dalam Pelaksanaan TPA di SDN Karangwuni I"

Telah memenuhi aslah satu syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Sarjana pada Fakultas Agama Islam (Tarbiyah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas, dengan harapan untuk dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

**(Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si)**

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

**EVALUASI KINERJA BADAN KOORDINASI  
TKA-TPA RAYON RONGKOP DALAM PELAKSANAAN TPA DI SDN  
KARANGWUNI II**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : **Tri Atmini**

NPM : 20090720152

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) pada tanggal 23 Desember 2011 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

**Sidang Dewan Munaqasyah**

Ketua Sidang : Miftakhul Khasanah, S.Tp. M.Si (.....)

Pembimbing : Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si (.....)

Penguji : Dra. H. Akif Khilmiyah, M.Ag. (.....)

Yogyakarta, 23 Desember 2011

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan,

**Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag.**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan bangga kupersembahkan karya ini teruntuk :

1. Kedua orang tuaku

Terima kasih atas dedikasi waktu kalian untuk membesarkan saya.

2. Suami tercinta

Terima kasih atas motivasi, kesabaran, kesetiaan dan ketulusan cintamu serta perjuanganmu mengantarkan aku menyelesaikan Sarjana Agama Islam di UMY.

3. Buah hatiku

Alija Ahmad Zaki dan Aufa Aziz Alqifari semoga Allah selalu membawamu pada jalan petunjuk dan menjadikanmu anak-anak yang saleh.

4. Semua sahabat yang selalu membantuku.

5. Almamaterku tercinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ  
سُوْءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن ۚ

” Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka  
merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Qur'an Surah Ar Ra'd Ayat 11)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana program Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran TPA di SDN Karangwuni II.

Subyek penelitian adalah TPA SDN Karangwuni II Rongkop dan obyek penelitian ini untuk mengetahui atau mengevaluasi sejauhmana program-program Badko TKA-TPA Rayon Rongkop dapat dipakai untuk pelaksanaan kegiatan TPA. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang bersifat field reseach (penelitian lapangan) sehingga akan mendeskripsikan mengenai evaluasi program Badko TKA-TPA Rayon Rongkop.

Dari penelitian ini, dapat di ketahui bahwa Badko TKA-TPA Rayon Rongkop selain pengurus harian juga terdapat 4 biro yaitu biro diklat, biro umum, biro usaha, biro humas dan koordinator unit TPA di desa. Dimana setiap biro tersebut mempunyai program-program sendiri yang harus dapat dilaksanakan. Sehingga kita bisa mengetahui sejauhmana program-program Badko TKA-TPA Rayon Rongkop dan kurikulum lokal yang telah dirancang sesuai dengan kondisi unit TPA di daerah Rongkop, apakah dapat diterapkan di unit TPA, khususnya yang bekerjasama dengan sekolah-sekolah. Target TPA yang dilakukan ada dua yaitu target pokok dan target penunjang. Materi TPA dibagi dua yaitu materi pokok dan materi penunjang. Setelah dilakukan penelitian dapat diketahui bahwa tidak semua program Badko yang telah direncanakan dapat dilaksanakan di unit TPA khususnya TPA di sekolah-sekolah. Faktor pendukung pelaksanaan TPA antara lain : Para santri masih sangat antusias terhadap materi pembelajaran TPA yang disampaikan, Bervariasinya materi pembelajaran TPA setiap ustadz/dzah dan Para ustadz/dzah lebih fokus mengajar TPA. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain : Para ustadz/dzah datang terlambat, Santri terlalu lama menunggu antrian mengaji dan Ustadz/dzah tidak bisa semua masuk. Solusi yang dapat dilakukan para ustadz/zah antara lain : Membuat materi TPA yang tidak monoton, Lakukan variasi dalam memberi materi, Perlunya pendekatan emosional antara, Perlunya figur ustadz/dzah yang dapat ditiru dan dapat sebagai suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari dan Perlunya metode atau inovasi pembelajaran TPA yang baru.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillah hirabil 'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, kekuatan dan kemudahan serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul : EVALUASI KINERJA BADAN KOORDINASI TKA-TPA RAYON RONGKOP DALAM PELAKSANAAN TPA DI SDN KARANGWUNI II, Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, keluarga, sahabat dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajarannya.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (SI) Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa dukungan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Nawari Ismail, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
2. Bapak Nurwanto, S.Ag., MA., M.Ed Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Arif Budi Raharjo, M. Si. Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang dengan ikhlas telah memberi bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam.



5. Seluruh karyawan tata usaha Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membatu, memberikan motivasi dorongan maupun yang lain sehingga terselesainya skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SD Karangwuni II beserta staf guru yang telah memberikan informasi dan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
7. Ketua dan pengurus Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop yang telah memberikan informasi dan data sebagai bahan penulisan skripsi ini.
8. Suami dan Anak-anakku yang telah memberikan semangat dan dorongan baik material maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang tak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini.

Mudah-mudahan amal baik mereka mendapatkan balasan yang baik disisi Allah SWT dan senantiasa Allah memberikan kekuatan dalam menjalankan segala aktifitasnya yang mulia. Penulis sadar dalam penyusunan penelitian ini banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Namun pada sisi lain penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. Maka saran dan kritik dari pembaca sangat penulis tunggu dan harapkan mudah-mudaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin...

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, .....2011

Penyusun

**TRI ATMINI**

NPM: 20090720152

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul.....	i
Halaman Nota Dinas .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Kerangka Teoritik .....	6
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II	GAMBARAN UMUM BADAN KOORDINASI (BADKO)	
	TKA-TPA RAYON RONGKOP .....	19
	A. Keadaan Geografis dan Lingkungannya.....	19
	1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangannya .....	20
	2. Struktur Organisasi .....	24
	3. Keadaan Badko .....	25
	4. Sarana dan Prasarana.....	29
	5. Program Badko 2007 – 2010 .....	29
	6. Tujuan, Target dan Materi TPA.....	31
	B. Gambaran Umum TPA SD Karangwuni II.....	33
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS.....	52
	A. Evaluasi Program Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA Rayon Rongkop Berdasarkan Pelaksanaan Di TPA SDN Karangwuni II .....	52
	B. Faktor Penghambat Program Badan Koordinasi (BADKO) TKA- TPA Rayon Rongkop .....	62
	C. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA Rayon Rongkop dengan TPA di SDN Karangwuni II .....	64
	D. Solusi Pembelajaran TPA .....	69

E. Hasil Yang Di Capai Setelah Penerapan Evaluasi Kinerja Badan Koordinasi (BADKO) TKA-TPA Rayon Rongkop Di TPA SDN Karangwuni II .....	68
---	----

#### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran.....	71
C. Kata Penutup.....	72

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN – LAMPIRAN

#### RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel I	Pengurus Badko 2007-2010 berdasarkan jenjang pendidikan.....	26
Tabel II	Pengurus Badko tahun 2007-2010 berdasarkan Pekerjaan/ Profesi .....	27
Tabel III	Pengurus Badko 2007-2011 berdasarkan status aktifitas keagamaan .....	27
Tabel IV	Unit TKA-TPA Rongkop dilihat berdasarkan letak geografis Desa .....	28
Tabel V	Unit-unit TPA Rayon Rongkop berdasarkan jenis sekolah .....	28
Tabel VI	Uraian Pembagian Tugas .....	43
Tabel VII	Keadaan Guru .....	45
Tabel VIII	Daftar pendidik TPA SDN Karangwuni II .....	46
Tabel IX	Komposisi Santri TPA SDN Karangwuni II Berdasarkan Kelas dan Jenis Kelamin.....	47
Tabel X	Daftar keadaan pendidikan wali santri.....	48
Tabel XI	Keadaan Santri berdasarkan pekerjaan wali santri .....	48

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan, bagi hidup manusia merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi selama hidup. Tanpa pendidikan sulit bagi manusia untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik. Untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik, maka pendidikan agama, dalam hal ini agama Islam, menjadi pendidikan yang sangat penting bagi manusia sejak masih anak-anak sebagai bekal menjalani kehidupan.

Dalam pandangan Islam, anak merupakan amanah dari Allah SWT yang sangat berharga, yang terlahir dalam keadaan suci, berhati bersih bagaikan mutiara yang indah (Abu Tauhid, 1990 : 128), sehingga orang tua berkewajiban untuk memberikan yang terbaik agar anak dapat tumbuh manusia yang berkepribadian yang luhur, berilmu dan bertaqwa. Pendidikan agama harus ditanamkan sejak anak masih dalam usia dini atau pra sekolah. Menurut Zuhairini (1995:49), pendidikan yaitu aktifitas untuk mengatur seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup.

Pendidikan agama dapat diperoleh tidak hanya dari keluarga, tetapi dapat pula diperoleh di sekolah ataupun lingkungan tempat tinggal. Selain di sekolah sebagai lembaga formal, pendidikan agama Islam dapat pula diperoleh di lembaga-lembaga non formal. Salah satu dari lembaga non formal tersebut adalah TKA-TPA.

TKA-TPA merupakan salah satu lembaga yang bertujuan membantu anak dalam membentuk dan mengembangkan kepribadian yang berakhlak karimah. Kegiatan TKA-TPA menitik beratkan pada baca tulis Al-Quran, sebagai pedoman manusia dalam menjalani setiap aspek kehidupan. Namun demikian, sangat dimungkinkan nilai aqidah, akhlak dan ibadah, juga menjadi prioritas dalam pengajaran.

Keberadaan TKA-TPA sangat strategis sebagai benteng iman dan akhlak, mengingat perkembangannya yang sangat cepat. Sekarang ini sudah banyak TKA-TPA didirikan, bahkan hampir di setiap masjid ada. Tidak tertutup kemungkinan pula di sekolah diadakan TPA.

Melihat kenyataan yang ada, khususnya di SD Karangwuni II, bahwa masih banyak anak yang belum mampu belajar membaca Al-Quran, maka perlu ada penanganan dan tindak lanjut. Mengingat waktu pelajaran pendidikan agama sangat pendek, serta demi mewujudkan dari tindak lanjut yang akan dilakukan, pihak Sekolah merasa perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai pihak, diantaranya Badan Koordinasi TKA-TPA tingkat Rayon Rongkop.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengevaluasi lebih jauh lagi mengenai program Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop berdasarkan pelaksanaan di TPA SD Karangwuni II.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesesuaian kinerja Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop terhadap TPA di SD Karangwuni II ?
2. Bagaimana penerapan pelaksanaan program Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop di TPA SD Karangwuni II ?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kinerja Badan Koordinasi di TPA SD Karangwuni II ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a) Untuk mengetahui kesesuaian kinerja Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop terhadap TPA di SD Karangwuni II.
- b) Untuk mengetahui penerapan pelaksanaan program Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop di TPA SD Karangwuni II.
- c) Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kinerja Badan Koordinasi di TPA SD Karangwuni II.

### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini antara lain :

- a) Untuk kepentingan studi ilmiah, dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan khasanah pendidikan Islam.



- b) Dapat memberikan sumbangan informasi kepada para pendidik dan memperkaya pustaka pendidikan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, terutama dalam hal baca tulis Al-Quran.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan penelusuran berbagai hasil penelitian yang pernah dilakukan, penulis memperoleh beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan judul di atas. Adapun beberapa hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

Skripsi saudara Ernawati, mahasiswi Fakultas Tarbiyah, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, tahun 2008, dengan judul *Efektifitas Program Pembelajaran PAI dalam Mengembangkan Perilaku Keagamaan Santri TPA Al- Mutaqin Dusun Gandu Desa Semugih Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul*. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuisioner, wawancara atau interview, metode observasi. Metode analisa yang dipakai adalah metode dedutif dan metode induktif. Dari penelitian ini penulis mengetahui bahwa pembelajaran PAI TPA Al- Mutaqin meliputi perencanaan pembelajaran yang tidak tertulis, pelaksanaan TPA setiap hari Senin, Rabu, Sabtu pada pukul 15.00 sampai 17.00 WIB, dan evaluasi ditekankan pada materi pokok yaitu membaca Iqro dan Al-Quran dengan lancar, serta evaluasi pembelajaran dinyatakan lulus apabila telah khatam membaca Al-Quran. Efektivitas program pembelajaran

PAI dalam mengembangkan perilaku keagamaan santri masuk dalam kategori efektif, dengan total skor 50,66. Yaitu total rata-rata prestasi peribadatan dengan skor 23,67 dan rata-rata prestasi di bidang akhlak dengan skor 26,99.

Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Munawar (UMS 2006) telah menulis dengan judul *Peran Lembar Kerja (LKS) dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa Bidang Studi Baca Tulis Al-Qur'an Dikelas III Sekolah Dasar Negeri Sambil, Tahun 2006/2007*. Dengan kesimpulan bahwa adanya peningkatan yang signifikan penggunaan media lembar kerja siswa (LKS) terhadap peningkatan efektifitas belajar siswa kelas III SDN Sambil terhadap belajar baca tulis Al-Qur'an dari pada yang tidak menggunakan (LKS).

Yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh Rusli (UIN 2005) telah menulis dengan judul *Studi Tentang Efektifitas Metode Iqra' Dalam Membantu Siswa Belajar Membaca Al-Qur'an Ditaman Kanak-Kanak Masjid Syuhada Yogyakarta 2004/2005*. Dengan kesimpulan, anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar dengan metode iqra' dapat membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid.

Yang keempat penelitian yang dilakukan oleh Djamaluddin dkk., *Studi Evaluasi Program Pendidikan Keterampilan Pada Madrasah Aliyah Negeri*, tahun 2001. Penelitian ini dilakukan 13 MAN Keterampilan yang masing-masing adalah MAN 1 Garut, MAN 1 Kendal, MAN 1, Jember, MAN 1 dan 2 Medan, MAN 1 Bukittinggi, MAN 2 Banjarmasin, MAN 1 dan 2 Watampone, MAN 1 Praya NTB, MAN 1 Bandung, MAN 2 Kudus, dan

MAN 1 Tuban. Teknik pengumpulan datanya adalah daftar isian, kuesioner, form observasi, dan pedoman wawancara. Dari penelitian ini diperoleh temuan pokok yaitu : 1) Pada umumnya program yang diselenggarakan telah berjalan, terutama pada madrasah yang termasuk liputan fase I dan II, sedangkan madrasah liputan fase III belum dapat berjalan secara baik karena peralatan yang dibutuhkan belum lengkap, 2) kendala yang paling banyak dihadapi adalah masalah dana untuk pembiayaan program masih kurang, Peralatan yang dimiliki fase I dan II kebanyakan sudah tidak layak pakai, 3) instruktur pembina pendidikan keterampilan masih kurang berkualitas, 4) siswa yang mengikuti program keterampilan sangat beragam, 5) Madrasah pada umumnya belum mampu membentuk pengembangan unit usaha karena terbentur dengan masalah dana. Juga dilihat dari kualitasnya belum memiliki standar yang baik.

Persamaan penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah mengevaluasi program pendidikan serta meneliti tentang baca tulis Al-Quran. Sedangkan perbedaannya adalah karena dalam penelitian ini penulis meneliti tentang evaluasi atas program BADKO TKA-TPA yang menitik beratkan pada baca tulis Al-Qur'an, khususnya berdasarkan pelaksanaan di TPA SDN Karangwuni II

#### **E. Kerangka Teoritik**

Dalam Penelitian ini penulis memfokuskan pada evaluasi kinerja Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop dalam pelaksanaan di SDN Karangwuni II. Agar mudah dalam memahami maka akan dibahas mengenai

evaluasi program kemudian tentang ruang lingkup Badko TKA-TPA rayon berdasarkan pelaksanaan di TPA SD Karangwuni II baik secara umum maupun secara khusus sebagai landasan penelitian.

## **1. Evaluasi**

Suchman ( 1961, dalam Anderson 1975 ) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Definisi lain di kemukakan oleh Worthen dan Sanders (1973, dalam Anderson 1971 ). Dua ahli tersebut mengatakan bahwa evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu,yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. ( Suharsimi Arikunto, 2010 : 2 )

Sedangkan pengertian evaluasi yang di kemukakan oleh Cronbach (1963) yaitu : menyediakan informasi untuk pembuat keputusan (Farida Yusuf Tayibnapi, 2008 : 3)

Dengan demikian dari beberapa devinisi tersebut dapat disimpulkan evaluasi itu adalah : mencari dan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya digunakan untuk

menindaklanjuti suatu pekerjaan atau program sehingga dapat untuk mengambil keputusan.

## **2. Program**

Pengertian program dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah : rancangan mengenai asas atau usaha. (Nurhasanah 2007 : 566). Ada dua pengertian untuk istilah “program” yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Namun apabila program ini langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Ada tiga pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program, yaitu (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam waktu relatif lama – bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan, dan (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang. (Suharsimi Arikunto, 2010 : 3 )

Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama. Pengertian program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan

program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. Pengertian program yang dikemukakan di atas adalah pengertian secara umum. ( Suharsimi Arikunto, 2008 : 4 ).

Dari uraian tentang pengertian program diatas dapat ditangkap bahwa sesuatu kegiatan perlu direncanakan baik jangka pendek maupun jangka panjang dan dalam pelaksanaan program selalu melibatkan sekelompok orang dalam satu tujuan, karena jika tidak direncanakan maka kegiatan tersebut hasilnya kurang maksimal. Program yang dimaksud penulis adalah program yang terjadi dalam organisasi di Badan Koordinasi TKA-TPA rayon Rongkop. Yang dimaksud dengan organisasi adalah : kesatuan sosial yang dikoordinasi secara sadar dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan .bersama.(Sugeng Yudiprawira 2005 : 2)

Dari pengertian-pengertian di atas dapat digabungkan dalam suatu pengertian tentang evaluasi program yaitu : Evaluasi kinerja adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian yang tepat pula. Evaluasi kinerja itu sangat bermanfaat terutama bagi pengambil keputusan karena dengan masukkan hasil evaluasi kinerja itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari kinerja yang sedang atau telah dilaksanakan. Wujud dari hasil evaluasi adalah sebuah rekomendasi dari evaluator untuk pengambil keputusan. ( Suharsimi Arikunto, 2008 : 29 )

Dari uraian tersebut dapat ditangkap bahwa evaluasi kinerja yang dimaksud penulis adalah evaluasi di kinerja organisasi Badan Koordinasi TKA-TPA Rayon Rongkop berdasarkan pelaksanaan di TPA SD Karangwuni II. Jadi dengan demikian Evaluasi kinerja dapat disamakan dengan kegiatan supervisi, sehingga secara singkat dapat diartikan sebagai upaya mengadakan peninjauan untuk memberikan pembinaan, maka evaluasi kinerja adalah langkah awal dalam supervisi, yaitu mengumpulkan data yang tepat agar dapat dilanjutkan dengan pemberian pembinaan yang tepat pula.

### **3. BADKO TKA-TPA Rayon**

Badan Koordinasi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga yang merupakan wahana koordinasi pembinaan, komunikasi dan kerjasama TKA-TPA. Badan Koordinasi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an tidak berafiliasi kepada organisasi masyarakat atau organisasi politik tertentu. Dengan adanya Badan Koordinasi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berdiri pada tanggal 28 oktober 1990 memberikan warna baru pada Taman Kana-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an, Karena BADKO TKA-TPA Propinsi memperluas jaringannya, sehingga membentuk struktur organisasi kebawah yaitu dengan membentuk Badan Koordinasi TKA-TPA Daerah, ini adalah struktur tingkat Kabupaten atau Kotamadya. Kemudian Badan Koordinasi Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-

Quran Rayon adalah struktur organisasi tingkat kecamatan. ( Tim BADKO TKA-TPA DIY : 2008 : 1).

Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia TK (4-6 tahun). Adapun Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun). Jadi TKA-TPA merupakan jenjang pendidikan sederajat. Dengan demikian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) bukanlah lanjutan dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA). Demikian pula Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an bukanlah program pra taman Kanak-Kanak Al-Qur'an. Perbedaan yang pokok dari keduanya adalah pada usia anak didiknya, serta frekuensi hari masuknya. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an untuk masuknya enam kali dalam satu minggu sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an masuk tiga kali dalam satu. Mengenai dasar dan tujuan target yang ingin di capai, sistim dan metode, materi dan lain-lain secara garis besarnya adalah sama. Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen pada Al-Qur'an. Al-Qur'an di jadikan sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan tempat kembali segala urusan hidupnya. Hal ini di tandai sebagai kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara



kaffah dalam kehidupan sehari-hari. (Balai Litbang LPTQ Nasional 2001:7)

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah mengantar anak didik untuk dapat menulis dan membaca Al-Qur'an, Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban kolektif (fardhu kifayah). Dengan demikian, Taman Pendidikan Al-Qur'an lahir akibat kebutuhan masyarakat, berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. Berkembangnya suatu Taman Pendidikan Al-Qur'an dianggap adanya pengaruh kekuatan pendukung atau perubah, dengan demikian juga tidak terlaksananya dan tercapainya beberapa program kegiatan di anggap adanya kekuatan penghambat. Kekuatan atau pengaruh tersebut dapat berasal dari dalam atau sistim madrasah itu sendiri, juga berasal dari masyarakat, kekuatan dari luar tersebut (masyarakat) dapat terwujud sebagai partisipasi dan juga dapat berwujud sebagai suatu kebijaksanaan yang kurang mendapat dukungan.

Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan non formal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-6 tahun (TKA) dan usia 7-12 tahun (TPA) agar menjadi generasi Qur'ani, generasi yang sholih-sholihah, yang mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al- Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. TKA-TPA, bertujuan menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an dijadikanya sebagai sumber

perilaku, pijakan hidup dan tempat kembali segala urusan hidupnya. Hal ini di tandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, memiliki kemampuan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari. (Djafar, Muh. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dalam <http://ayongajibersama.blogspot.com/2011/04/tka-tpa-tqa.html>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2011.

Dengan demikian Badko TKA-TPA Rayon adalah suatu lembaga non formal yang mengkoordinasi pembinaan, komunikasi dan kerjasama taman kanak-kanak Al-Qur'an di tingkat kecamatan yang bertujuan untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yang memiliki komitmen pada Al-Qur'an.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian diskriptif yang bersifat kualitatif. Ditinjau dari cara dan taraf pembahasan, maka penelitian ini digolongkan sebagai penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat untuk mengungkapkan fakta. (Suharsimi Arikunto, 1998 : 102) Dalam penelitian